

Minggu, 1 Juni 2014 (Merayakan Kenaikan Tuhan)
"NAMA DI ATAS SEGALA NAMA"
(Name Above Every Name)

Mazmur 24: 7-10; Filipi 2: 9-11; Markus 16:14-19

Minggu ini kita merayakan hari raya Kristen yang sering diabaikan, Kenaikan Kristus ke surga yang sesungguhnya jatuh pada hari Kamis yang lalu. Padahal hari yang kita peringati setiap 40 hari setelah Paskah ini menandai peristiwa naiknya Kristus ke tempat Bapa di dalam kemuliaan. Sebagaimana dikatakan oleh W.H. Griffith Thomas dalam The International Standard Bible Encyclopedia, "Kenaikan Kristus bukan sekadar fakta besar dalam Perjanjian Baru, tetapi sekaligus menjadi faktor besar dalam kehidupan Kristus dan orang kristiani, sedangkan gambaran mengenai Yesus Kristus tidak akan lengkap tanpa menyertakan peristiwa kenaikan beserta semua konsekuensinya."

Peristiwa kenaikan Tuhan menyatakan penebusan yang telah digenapi (Ibrani 8:1), karya imamat Sang Juru Selamat (Ibrani 4:14), ketuhanan-Nya atas gereja (Efesus 1:22), peran-Nya sebagai perantara kita dengan Bapa surgawi (1Timotius 2:5), turunnya Roh Kudus pada hari Pentakosta (Kisah 2:33), kehadiran-Nya bersama kita saat ini (Matius 28:20), serta pengharapan akan kedatangan-Nya kembali ke bumi ini (1Tesalonika 4:16).

Ketika Yesus naik ke surga, ketika karya penebusan-Nya selesai, Dia menerima kembali apa yang semula menjadi milik-Nya, yaitu nama-Nya yang setara dengan Allah. Nama yang mulia_kemuliaan yang rela ditanggalkan-Nya demi menyerupai kita, untuk menggenapi karya penebusan. Nama dengan wibawa tertinggi, penuh kuasa. Nama yang terindah. Yang menggetarkan seluruh alam dan segenap makhluk. Menekuk setiap lutut untuk menyembah dan mengakui kedaulatan-Nya. Nama di atas segala nama, sebagaimana yang dinubuatkan nabi Yesaya tentang kelahiran-Nya: "lambang pemerintahan ada di atas bahunya, dan namanya disebutkan orang: Penasihat Ajaib, Allah yang Perkasa, Bapa yang Kekal, Raja Damai" (Yesaya 9:6).

Dalam keseharian hidup berlaku kebenaran: nama bukan sekadar nama, melainkan ada "bobot" wibawanya. Sebagaimana nama Yesus, Roma 10:13 mengatakan barangsiapa berseru kepada nama-Nya, akan

diselamatkan. Wahyu 19:16 mengatakan: "Dan pada jubah-Nya dan paha-Nya tertulis suatu nama, yaitu: "Raja segala raja dan Tuan di atas segala tuan."

Sadarkah kita bahwa nama Tuhan Yesus sedahsyat dan semulia itu? Peringatan kenaikan Tuhan membangkitkan kesadaran kita kembali, agar dalam nama Yesus itu "bertekuk lutut segala yang ada di langit dan yang ada di atas bumi, dan segala lidah mengaku: "Yesus Kristus adalah Tuhan," Bagi kemuliaan Allah Bapa!

Kiranya peringatan Kenaikan Tuhan, Membuat kita lebih sungguh-sungguh dalam memuliakan-Nya, menyembah-Nya dalam kebenaran, berbakti dan beribadah kepada-Nya dengan hormat! Melayani-Nya dengan tidak menonjolkan nama dan diri sendiri. Membuat kita tidak gentar akan nama-nama seram yang dekat dengan kuasa gelap. Membuat kita tidak lupa bahwa sementara kita bekerja, bergaul, dan berbicara, nama Yesus sedang kita pertaruhkan di depan semua orang. Sebab, bukankah kita ini surat Kristus yang terbuka, yang terbaca oleh orang-orang di sekitar kita?